

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

CV. Sinar Mentari berdiri pada tanggal 10 November 1998, bertempat di jalan gajah mada no. 01 samping ruko komplek pepabri kel. parit padang no.hp. 08127172542 email erigustian243@yahoo.co.id sungailiat - bangka adalah perusahaan yang bergerak di bidang Pertambangan & Perdagangan , aktivitas utama CV. Sinar Mentari adalah Proyek Pertambangan Timah dan Pasir Kuarsa yang bekerjasama dengan Perusahaan BUMN atau Swasta/asing. Sedangkan fokus bisnis CV. Sinar Mentari adalah berperan pada penyaluran kebutuhan bahan tambang terutama pasir kuarsa, buailer, sumblozting. Adapun proses kegiatan tender proyek pada CV. Sinar Mentari, masih dilakukan secara manual. Mulai dari perhitungan pendataan tender proyek yang disetujui, perhitungan biaya proyek dan keuntungan, gol proyek, finalti proyek sampai pembuatan laporan. Sehingga menyulitkan untuk melakukan control proyek yang sedang berjalan dengan proyek yang sedang memasuki tahap perpanjangan kontrak proyek yang diterima. Maka dari itu hal ini dirasa menjadi kendala dalam efisiensi kerja perusahaan.

Dalam penanganan proses bisnis yang terjadi di CV. Sinar Mentari perlu diperhatikan lebih khusus, karena berkaitan dengan modal, keuntungan, kerugian yang terjadi harus diperhatikan dan digunakan secara efisien agar dapat memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh para karyawan untuk bekerja dengan baik dan benar. Juga informasi - informasi transaksi kebutuhan proyek harus terjaga dengan baik untuk meminimalisasi kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi yang dapat merugikan perusahaan sendiri maupun perusahaan yang bekerjasama baik secara materi maupun non-materi.

Oleh karena itu, sistem komputerisasi sangat dibutuhkan untuk CV. Sinar Mentari dalam pengolahan data dalam melaksanakan sebuah bisnis proyek yang sedang berjalan. Sehingga pengendalian dapat dilakukan dengan mudah dan data

yang ada menjadi akurat isinya. Dengan demikian diharapkan dapat membuat CV. Sinar Mentari lebih maju lagi dan dapat mencapai tujuannya.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Proses bisnis yang terjadi di CV. Sinar Menteri masih menggunakan cara manual belum terkomputerisasi dengan baik.
2. Pembuatan data-data tender proyek, pembiayaan proyek, perhitungan keuntungan dan kerugian (finalti proyek) masih menggunakan microsoft office dan microsoft excel.
2. Tidak adanya database dalam penyimpanan data, sehingga terjadinya kesulitan dalam pencarian data.
3. Keamanan informasi tidak terjamin seperti data itu hilang.

1.3. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah pengolahan data tender proyek pada CV. Mentari ini , yang meliputi pendataan jadwal tender proyek, data pengajuan proyek, data proyek yang telah diterima dan berjalan, data persetujuan proyek, data perusahaan mitra dan data-data yang berhubungan dengan tender proyek, dan pelaporan yang berkaitan dengan tender proyek.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang ada sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membuat sistem informasi tender proyek yang tepat waktu dan efisien dalam hal perhitungan pembiayaan.
2. Bagaimana sistem yang akan dirancang baik analisa dan pembuatan aplikasinya.
3. Bagaimana agar keamanan informasi dapat terjamin.

1.5. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, Maksud dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk memperbaiki sistem yang sudah ada menjadi lebih baik dengan cara membangun system informasi yang bisa meningkatkan kinerja karyawan.
2. Dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu yang didapat di masa yang akan datang.

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Agar tidak adanya keterlambatan dalam pelaksanaan proyek dan proyek berjalan awal dan sesudah tepat waktu
2. Membantu CV. Sinar Mentari untuk meningkatkan efektifitas dalam melakukan pengolahan data – data tender proyek yang dihasilkan dengan memperkecil kemungkinan-kemungkinan kesalahan yang akan terjadi.
3. Agar keamanan informasi dapat terjamin

1.6. Metode Penelitian

1. Pengumpulan Data

a. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan (library research) yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian.

b. Penelitian Lapangan

Metode Penelitian menjelaskan bahwa: “penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian”. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1) Wawancara (*Interview*)

Wawancara (interview), menurut Moh. Nazir dalam bukunya (2005:196) yang berjudul Metode Penelitian menjelaskan bahwa: Wawancara (interview) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya

atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).

2) Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan (*Observation*), menurut Moh. Nazir dalam bukunya (2005:196) yang berjudul Metode Penelitian, menjelaskan bahwa: Pengamatan (*Observation*) yaitu suatu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung di perusahaan, kemudian hasil pengamatan dicatat dan di analisa.

3) Penelitian Dokumen

Pengumpulan data melalui arsip-arsip serta dokumen yang terkait dengan tender proyek yang ada dan sedang terjadi.

2. Analisa Sistem Berorientasi Obyek

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu menganalisa sistem yang ada yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang akan dikerjakan oleh sistem yang ada. Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahap-tahapan pada analisa sistem yaitu :

a. *Activity Diagram*

Dalam tahap awal ini, activity diagram berjalan digunakan untuk memodelkan alur kerja atau workflow sebuah bisnis dan urutan aktifitas di dalam suatu proses.

b. *Analisa Dokumen Keluaran*

Analisa dokumen keluaran adalah sistem analisa mengenai keluaran-keluaran yang dihasilkan dari sebuah sistem.

c. *Analisa Dokumen Masukan*

Analisa dokumen masukan merupakan sistem analisa mengenai masukan yang diterima oleh sebuah sistem.

d. Use Case Diagram

Dalam tahap ini, *use case diagram* digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem yang berjalan jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau actor.

e. Use case description berjalan

Dalam tahap ini, *use case description* digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai use case diagram.

3. Perancangan Sistem Berorientasi Obyek

Perancangan sistem adalah tahap merancang secara rinci berdasarkan hasil analisa yang ada, sehingga menghasilkan model sistem yang baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program. Dimana metode yang digunakan adalah metode perancangan berorientasi objek.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem ini antara lain sama dengan tahap analisa sistem dan ditambah sebagai berikut :

a. ERD (*Entity relationship diagram*)

Entity Relationship diagram digunakan untuk menggambarkan hubungan antara data store yang ada dalam diagram arus data.

b. LRS (*Logical record structure*)

LRS terdiri dari link-link diantara tipe record. Link ini menunjukkan arah dari satu tipe record lain.

c. Tabel/Relasi

Tabel/Relasi merupakan suatu media yang digunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan model konseptual secara terperinci dengan adanya *primary key* dan *foreign key*

d. Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi basis data adalah pendefinisian tabel-tabel secara detail yang terbentuk pada tahap-tahap sebelumnya untuk merancang sebuah sistem yang akan kita buat.

e. Rancangan Dokumen Keluaran

Rancangan dokumen keluaran merupakan informasi yang dihasilkan dari keluaran sistem yang akan dirancang.

f. Rancangan Dokumen Masukan

Rancangan dokumen masukan merupakan informasi yang akan dihasilkan dari masukan sistem yang akan dirancang.

g. Rancangan Layar Program

Rancangan layar program merupakan bentuk tampilan sistem layar komputer sebagai antar muka dengan pemakai yang akan dihasilkan dari sistem yang dirancang.

h. Sequence Diagram

Menggambarkan interaksi antar objek didalam dan disekitar sistem (termasuk penggunaan, display,dan sebagainya) berupa message yang digambarkan terhadap waktu. Sequence diagram terdiri atas dimensi vertical (waktu) dan dimensi horizontal (objek-objek yang terkait).

i. Class Diagram

Kelas (inheritance,aggregation dan association) dan penjelasan detail tiap kelas (method/function/behavior dan attribute/property).

4. Sistem Pengujian

- a. Melakukan pengujian terhadap system informasi atau program aplikasi sebelum digunakan.
- b. Suatu Proses yang dilakukan untuk menilai apakah system yang dirancang telah sesuai dengan apa yang diharapkan.
- c. Mengevaluasi keunggulan dan kelemahan terhadap sesuatu system yang diuji meliputi kualitas produk.
- d. Dilakukan pengujian terhadap system ini dengan tujuan untuk melihat semua kesalahan dan kekurangan yang ada pada system.

1.7. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan :

- a. Bagi Penulis Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman lebih mendalam bagi penulis mengenai analisa dan perancangan sistem informasi tender proyek pada perusahaan terkemuka dan menjadi bahan penelitian sistem informasi yang baik.
- b. Mempermudah dan mempercepat proses tender proyek sehingga tidak memakan waktu yang lama karena data sudah tersimpan di dalam server.
- c. Menyediakan laporan-laporan yang dibutuhkan dengan tepat dan akurat.
- d. Meningkatkan efektifitas dalam pengelolaan dokumen sehingga dapat menghasilkan informasi yang lengkap pada saat diperlukan oleh pihak-pihak yang terkait.

1.8. Sistematika Penulisan

Dalam Sistematika ini Penulis akan memberikan gambaran singkat mengenai penyusunan laporan tugas akhir ini, sehingga dapat terlihat adanya hubungan antara tiap-tiap bab.

Secara Sistematika laporan tugas akhir ini terdiri atas 5 Bab yang dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, manfaat, tujuan penelitian, batasan masalah, metode penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dibahas mengenai Konsep Sistem Informasi, Analisa dan perancangan Sistem Berorientasi Obyek Unified Modeling Language (UML), Teori pendukung sesuai dengan tema atau judul rancangan sistem.

BAB III PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini berisi PEP (Project Execution Plan) yang berisi objective proyek, identifikasi stakeholders, identifikasi deliverables, penjadwalan proyek (yang berisi : work breakdown structure, milestone, jadwal proyek), RAB (Rencana Anggaran Biaya), Struktur Tim Proyek berupa tabel RAM (Responsible Assignment Matrix) dan skema/diagram struktur, analisa resiko (project risk) dan meeting plan.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI

Dalam Bab ini dibahas tentang Tinjauan Organisasi, Analisa Proses, Activity Diagram, Analisa Keluaran, Analisa Masukan, Identifikasi Kebutuhan, Package Diagram, Use Case Diagram dan Deskripsi use case, Rancangan Basis Data, Rancangan Antar Muka dan Rancangan Dialog Layar.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian yang terakhir dari bab yang menguraikan kesimpulan dari keseluruhan bab serta saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan pada CV. Sinar Mentari.